

MANAJEMEN KEUANGAN ALKITABIAH

MENURUT 1 KORINTUS 16:1-4

Asima Rohana Nadeak

asima.nadeak@yahoo.com

Abstrak

Manajemen Keuangan Alkitabiah Manajemen adalah kegiatan atau aktivitas menangani suatu tugas bersama orang lain dengan upaya memanfaatkan peluang dalam memperoleh dana *intern* dan *ekstern*, pengalokasian dana untuk menunjang kegiatan organisasi dan penggunaan dana yang dilakukan secara efisien dan efektif melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan keuangan organisasi yang sumbernya berasal dari prinsip Alkitab sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Dalam pengkajian 1 Korintus 16:1-4 ada 7 istilah yang disajikan terkait dengan ciri-ciri Manajemen Keuangan Alkitabiah. Adapun ciri-ciri tersebut adalah : 1)Menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Belanja (RAPB), 2)Menetapkan Sumber Pemasukan (*Income*), 3)Menetapkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten, 4)Melakukan pengontrolan/*monitoring*.

Kata Kunci: Manajemen, Uang, Alkitab, Organisasi

PENDAHULUAN

Manajemen dikategorikan sebagai ilmu, yang berarti dapat dipelajari dan diajarkan, serta sebagai seni, yang berhubungan dengan bakat dan talenta seseorang. Dalam Manajemen, setiap orang yang ada di dalamnya harus saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama sehingga dapat bertanggung jawab untuk setiap tugas dan mengerjakannya secara benar. Oleh karena itu dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat mengatur, membimbing, mendorong dan mengarahkan setiap anggota yang ada agar hasilnya maksimal.

Gereja memerlukan manajemen keuangan dalam

pelaksanaannya karena selain sebagai organisme, gereja adalah sebuah organisasi. Dalam dunia sekuler saja perlu dilakukan manajemen keuangan dalam organisasi. Gereja seharusnya lebih baik dalam hal manajemen keuangan dengan prinsip Alkitabiah. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan.

Dalam bidang ekonomi, seseorang yang mau memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun orang lain haruslah orang tersebut bekerja. Seseorang yang bekerja berhak menerima upah. Upah yang diterima digunakan untuk membiayai kebutuhan hidup diri sendiri dan keluarga.

Begitu juga dengan para gembala sidang yang terpanggil untuk menggembalakan. Satu hal yang harus diperhatikan adalah mengenai kebutuhan hidup para gembala tersebut beserta keluarganya. Gereja sudah selayaknya mencukupi kebutuhan hidup para gembala tersebut sehingga para gembala hanya berfokus pada pekabaran Injil dan penggembalaan saja tanpa memusingkan cara memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri dan keluarganya. Hal ini sangat penting agar pemberitaan Injil dan penggembalaan yang dilakukan menjadi lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Studi kepustakaan yang mengacu pada data atau bahan literatur yang berkaitan dengan nilai-nilai Firman Tuhan yang terdapat dalam 1 Korintus 16:1-4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti "seni dan ilmu melaksanakan dan mengatur bisnis

atau sebuah organisasi”.¹ Manajemen berarti “(1) penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran; (2) pimpinan yg bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi;”² Manajemen adalah sebuah proses dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan organisasi dengan cara bekerja secara bersama sama dengan orang-orang dan sumber daya yang dimiliki organisasi. Jadi Manajemen dapat diartikan secara etimologi sebagai seni mengelola sumber daya secara efektif dan bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

Keuangan berasal akar kata uang yang berarti “alat pembayaran yang sah, alat penukar yang sah dikeluarkan oleh pemerintah; kekayaan”³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008:1766) uang diartikan : (1) Alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yang sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu; (2) harta; kekayaan.⁴Keuangan dalam KBBI (2008:1767) diartikan : (1) segala sesuatu yang bertalian dengan uang; (2) seluk beluk uang; (3) urusan uang; (4) keadaan uang. Contoh dalam kalimat: biaya rumah sakit tidak terjangkau oleh keuanganku. (artinya: kondisi uang/harta/kekayaanku tidak bisa menjangkau biaya rumah sakit).⁵ Istilah keuangan dapat berarti: Ilmu keuangan, dan asset lainnya, Manajemen asset tersebut, dan Menghitung, dan mengatur risiko

¹A.S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, ed.Sally Wehmeier (England: OXFORD University Press, 2005), 933.[terjemahan langsung]

²Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gitamedia Press, t.t.), 626.

³ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , 780.

⁴ Pusat Bahasa Depdiknas. *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: t.p., 2008), 1766.

⁵ Ibid., 1767.

proyek. Jadi Keuangan dapat diartikan secara etimologi sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan harta benda/kekayaan individu, bisnis maupun organisasi dalam meningkatkan, mengalokasi dan menggunakan harta benda/kekayaan tersebut.

Alkitabiah berarti berkenaan dengan kitab (Wahyu Tuhan).⁶ Alkitabiah dalam bahasa Inggris adalah *biblical*.⁷ *Biblical is (1) of, relating to, derived from, or in accord with the Bible (2) Like that of the Bible*.⁸ Dalam kamus Oxford, *biblical (adj) is (1) connected with the Bible (2) very great; on a large scale*.⁹ Jadi Alkitabiah dapat diartikan secara etimologi sebagai sumber berasal dari Alkitab atau sama dengan prinsip Alkitab.

Jadi istilah Manajemen Keuangan Alkitabiah secara etimologi dapat didefinisikan sebagai seni mengelola, mengalokasi dan menggunakan harta benda/kekayaan organisasi secara efektif dan bersama-sama untuk mencapai tujuan organisasi dengan sumber yang berasal dari prinsip Alkitab.

P. Octavianus dalam buku yang berjudul Manajemen dan Kepemimpinan menurut Wahyu Allah menyatakan bahwa: “Manajemen berasal dari kata *manus* dalam bahasa Latin yang berarti tangan. Manajemen berarti cara menangani suatu tugas.”¹⁰ Manajemen adalah satu tindakan menangani, mengontrol dan mengarahkan sesuatu pekerjaan melalui dan bekerja sama dengan orang lain di

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 42.

⁷ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Indonesia Inggris Edisi Ketiga* (Jakarta: PT Gramedia, 1989), 13.

⁸ Merriam Webster, *Webster's Third New International Dictionary of the Language Unabridged with Seven Language Dictionary Volume I A-G* (United States of America: Merriam-Webster Inc., 1986), 211.

⁹ A. S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Seventh Edition (New York: Oxford University Press, 2005), 135.

¹⁰ P. Octavianus, *Manajemen dan Kepemimpinan menurut Wahyu Allah* (Malang: Gandum Mas, 1988), 1.

dalam suatu institusi/lembaga maupun suatu perusahaan.¹¹

G.R. Terry memaknai manajemen sebagai kemampuan atau kekuasaan untuk mengatur suatu usaha, dan bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan dari usaha tersebut. Manajemen sebagai pengendalian aktivitas dalam organisasi mengandung dua proses yaitu: proses pendelegasian/ pelimpahan wewenang kepada beberapa penanggung jawab dengan tugas-tugas kepemimpinan dan proses penggerakkan dan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumberdaya material dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.¹²

Thomas Bateman dan Scott A.Snell dalam buku yang berjudul Manajemen menyatakan : manajemen (management) adalah proses kerja dengan menggunakan orang dan sumber daya untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.¹³ Efektif berarti dapat mencapai tujuan organisasional. Efisien berarti mencapai tujuan dengan pemborosan sumber daya yang minimal yaitu menggunakan kemungkinan terbaik dari uang, waktu, material, dan orang.

Manajemen menurut Ricky W.Griffin adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.¹⁴ Manajemen Keuangan adalah suatu bagian dari manajemen yang fokusnya adalah pengelolaan dana perusahaan yang efektif dan efisien guna

¹¹ Ibid., 2.

¹² Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 15.

¹³ Thomas S.Bateman dan Scott A.Snell, *Manajemen : Kepemimpinan dan Kerja Sama dalam Dunia yang Kompetitif*, pen., Ratno Purnomo dan Willy Abdillah (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 15.

¹⁴ Subeki Ridhotullah dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Pretasi Pustakaraya, 2015), 1.

mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Manajemen keuangan mempunyai tugas antara lain: (1) memanfaatkan peluang dalam memperoleh dana *intern* maupun *ekstern*; (2) pengalokasian dana untuk menunjang kegiatan perusahaan dan (3) penggunaan dana yang dilakukan secara efisien dan efektif.¹⁵

Menurut Mary Parker Follet, misalnya, mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.¹⁶ Myron Rush dalam buku *Manajemen Menurut Pandangan Alkitab* menyatakan bahwa: “Manajemen adalah memenuhi kebutuhan orang dalam bekerja untuk menyelesaikan suatu tugas.”¹⁷

Gereja harus menerapkan metode alkitabiah dalam manajemen, suatu metode yang menitikberatkan pada pemenuhan kebutuhan bawahan kita dalam bekerja untuk melaksanakan tugasnya. Empat unsur utama yang menghasilkan keberhasilan dalam organisasi adalah: komitmen untuk bekerja bagi suatu tujuan, kesatuan di antara anggotanya, sistem komunikasi yang efektif, dan fokus untuk melakukan kehendak Allah.¹⁸

Ulbert Silalahi dalam buku *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen* mengatakan bahwa:

Manajemen didefinisikan sebagai kegiatan mendayagunakan sumber-sumber (manusia dan non manusia) dan tugas melalui kegiatan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengaturan staf, pelaksanaan kepemimpinan, dan

¹⁵ Ibid., 12.

¹⁶Richard Barrett, *Developing and Motivating People by Business & Economics* (Vocational Business: Training, 2003), 51.[terjemahan langsung]

¹⁷Myron Rush, *Manajemen Menurut Pandangan Alkitab* (Malang:Gandum Mas, 2002), 13.

¹⁸Ibid., 17.

pengontrolan sehingga individu atau kelompok yang bekerja bersama dapat bekerja efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen dipandang sebagai seni, ilmu dan profesi.¹⁹

Berdasarkan pengertian para pakar, penulis menyimpulkan pengertian Manajemen Keuangan Alkitabiah adalah kegiatan atau aktivitas menangani suatu tugas bersama orang lain dengan upaya memanfaatkan peluang dalam memperoleh dana *intern* maupun *ekstern*, pengalokasian dana untuk menunjang kegiatan organisasi dan penggunaan dana yang dilakukan secara efisien dan efektif melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan keuangan organisasi yang sumbernya berasal dari prinsip Alkitab.

Jadi berdasarkan pengertian di atas baik secara etimologi maupun menurut pandangan para pakar yang berkompeten, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Keuangan Alkitabiah adalah kegiatan atau aktivitas menangani suatu tugas bersama orang lain dengan upaya memanfaatkan peluang dalam memperoleh dana *intern* dan *ekstern*, pengalokasian dana untuk menunjang kegiatan organisasi dan penggunaan dana yang dilakukan secara efisien dan efektif melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan keuangan organisasi yang sumbernya berasal dari prinsip Alkitab sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Kajian Teologi

Kajian teologis perihal Manajemen Keuangan Alkitabiah menurut 1 Korintus 16:1-4

¹ Tentang pengumpulan uang bagi orang-orang kudus, hendaklah kamu berbuat sesuai dengan petunjuk-petunjuk

¹⁹Ulbert Silalahi, *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen* (Bandung: Mandar Maju, 1996), 3.

yang kuberikan kepada Jemaat-jemaat di Galatia.

² Pada hari pertama dari tiap-tiap minggu hendaklah kamu masing-masing sesuai dengan apa yang kamu peroleh menyisihkan sesuatu dan menyimpannya di rumah, supaya jangan pengumpulan itu baru diadakan, kalau aku datang.

³ Sesudah aku tiba, aku akan mengutus orang-orang, yang kamu anggap layak, dengan surat ke Yerusalem untuk menyampaikan pemberianmu.

⁴ Kalau ternyata penting, bahwa aku juga pergi, maka mereka akan pergi bersama-sama dengan aku. (1 Kor. 16:1-4ITB)

Istilah Pengumpulan Uang (*logeias*)

Istilah ‘pengumpulan uang’ diterjemahkan dari kata Yunani *λογείας* (*logeias*) dari kata dasar *λογεία* (*logeia*), yang artinya *collection of money, esp. a collection for religious purposes*.²⁰ Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan arti lainnya adalah: *λογεία, ας, ἡ (also λογία) as an activity collection, a receiving of money voluntarily contributed*.²¹ Menurut Joseph Henry Thayer *λογία is a collection: of money gathered for the relief of the poor*.²² W.E. Vine menyatakan bahwa (*λογία, 3048*), *akin to lego, “to collect,” is used in 1 Cor. 16:1, 2; in the latter verse, KJV “gatherings,” RV, “collections*.²³ Menurut Spiros, *λογία from lego = to gather, collect. A*

²⁰Bauer's Walter, William F. Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature* (Chicago: The University of Chicago Press, 1979), 475.

²¹Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament* (Michigan:t.k., t.t.), 119.

²²Joseph Henry Thayer, *A Greek-English Lexicon of the New Testament* (New York: American Book Company, 1889), 879.

²³W.E. Vine, *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words* (New Jersey: Fleming H. Revell Company, 1966), 645.

*collection, usually of money.*²⁴

Jadi, istilah ‘pengumpulan uang’ dapat disimpulkan memiliki arti pengumpulan uang yang dilakukan secara bersama-sama untuk membantu orang miskin untuk tujuan keagamaan.

Istilah Petunjuk-petunjuk yang Kuberikan (*diataxa*)

Istilah ‘petunjuk-petunjuk yang kuberikan’ diterjemahkan dari kata Yunani *διέταξα* (*diataxa*) dari kata dasar *διατάσσω* (*diatasso*), yang artinya *order, direct, command; arrange*. *διαταγεις δι’ ἀγγέλων ordered through angels.*²⁵ Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan arti lainnya adalah: *strictly arrange carefully, make precise arrangement; hence order, direct, command; middle with the same sense; passive be ordered or ordained.*²⁶

Menurut Joseph Henry Thayer, *διατάσσω* berarti *to arrange, appoint, ordain, prescribe, give order.*²⁷ W.E.Vine menyatakan bahwa *διατάσσω* signifies “*to set in order, appoint, command, gave order.*²⁸ Spiros menjelaskan bahwa *διατάσσω* adalah *to appoint, order, to command, used in connection with what was appointed for tax officials to collect, of the tabernacle as appointed by God for Moses to make, of arrangement made by Paul, of what the Apostle ordained in the churches in regard to arital conditions, of what the Lord ordained in regard to the support of those who proclaim the gospel.*²⁹

²⁴Spiros Zodhiates, *The Complete Word Study Dictionary*, third printing (Chattanooga: AMG Publishers, 1994), 922.

²⁵Bauer’s Walter, William F.Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*, 189.

²⁶Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament*, 47.

²⁷Joseph Henry Thayer, *A Greek-English Lexicon of the New Testament*, 142.

²⁸W.E.Vine, *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words*, 651.

²⁹Spiros Zodhiates, *The Complete Word Study Dictionary*, 443.

Jadi, istilah ‘petunjuk-petunjuk yang kuberikan’ dapat disimpulkan memiliki arti mengatur dengan hati-hati dan memberikan perintah yang digunakan dalam kaitannya dengan pemberian yang dikumpulkan bagi orang-orang yang memerlukan bantuan.

Istilah Berbuat (*poiesate*)

Istilah ‘berbuat’ diterjemahkan dari kata Yunani *ποιήσατε* (*poiesate*) dari kata dasar *ποιέω* (*poieo*), yang artinya:

*I. act.—I. do, make—a. of external things make, manufacture, produce—b. do, cause, accomplish, also keep, carry out, practice, etc.—Do with. Establish. Give. Celebrate. Yield, bear. Claim, pretend. Exercise.—c. specialized expressions: get, gain.—Assume, suppose.—Take outside.—Spend, stay;—2. do, act, proceed. Work, be active.—II. mid. make or do something for oneself or of oneself.*³⁰

Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan arti lainnya adalah:

I. active, with a basic meaning make, do, and the translation varying widely to suit the context; (1) of human activity involving external things make, construct, form; (2) of God's creative activity create; (3) of undertaking actions, bringing about states or conditions accomplish, do (a work), perform (miracles), bring about or make (peace), prepare or give (a feast), keep (a festival), appoint (followers), establish (a covenant), wage (war), do (good or evil), acquire or make (a gain), etc.; (4) of the natural processes of growth produce, yield, bear, send out, bring forth; (5) with the accusative and an infinitive to indicate the result of an action cause someone

³⁰Bauer's Walter, William F.Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*, 680-681.

to, make or force someone to, bring it about that someone; (6) with a double accusative as the object and predicate make someone or something (to be) something; (7) used with a noun to form a periphrasis for a simple verb of doing, proceed (in the same way); II. middle, with basic meanings make or do something for oneself or perform with one's own resources.³¹

Menurut Joseph Henry Thayer, ποιέω (*poieo*) memiliki arti *to make a path, to create, to produce, to make ready, to prepare, to acquire, to make a thing out of something, to make one do a thing, to do, to perform, to accomplish³²* W.E.Vine menyatakan bahwa ποιέω (*poieo*) signifies (a) “to make,” (b) “to do,” i.e., *to adopt a way of expressing by act the thoughts and feelings. It stands for a number of such acts, chiefly “to make, produce, create, cause.”³³* Spiros menjelaskan bahwa

ποιέω (poieo): to make, do, expressing, action either as completed or continued, form, produce, bring about, cause, spoken of any external act as manifested in the production of something tangible, corporeal, obvious to the senses, completed action. Figuratively spoken of a state or condition, or of things intangible and incorporeal, and generally of such things as are produced by an inward act of the mind or will.³⁴

Jadi, istilah ‘berbuat’ dapat disimpulkan memiliki arti aktivitas manusia yang melibatkan hal-hal eksternal mempersiapkan,

³¹ Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament*, 163.

³² Joseph Henry Thayer, *A Greek-English Lexicon of the New Testament*, 524-526.

³³ W.E.Vine, *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words*, 762.

³⁴ Spiros Zodhiates, *The Complete Word Study Dictionary*, 1187.

membuat, dan melakukan sesuatu untuk menunjukkan hasil dari suatu tindakan.

Istilah Menyisihkan (*titheto*)

Istilah ‘menyisihkan’ diterjemahkan dari kata Yunani *τιθέτω* (*titheto*) dari kata dasar *τίθημι* (*tithemi*) yang artinya:

I. active and passive—1. put, place, lay—a. generally lay (away), set up, put (away).—b. special expressions—τιθέναι τὰ γόνατα bend the knee, kneel down.—Place before someone, serve.—Put aside, store up, deposit.—Take off, remove. Give (up).—θέτε ἐν ταῖς καρδίαις make up (your) minds.—Present.—2. make. Appoint.—II. middle—1. put, place, lay— a. arrange, fix, establish, set.—b. ἔθεντο ἐν τῇ καρδίᾳ they kept in mind, but the same expression in the 2 sing. contrive in your mind. Similarly resolve.—2. make. Reach. Destine or appoint.³⁵

Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan arti lainnya adalah:

I. active/passive; (1) generally in a local sense; lay (a foundation), lay out to be seen by someone passing by, lay away, bury; lay on (the hands); put, place (a light); (2) figuratively, of endowment with the Spirit put; put down (enemies); economically invest, deposit (money); set aside, store up (money); (3) idiomatically literally place the knees, i.e. bend the knees, kneel down; literally place in the heart or mind, i.e. make up one's mind, decide, purpose; literally place in the spirit, i.e. make up one's mind, resolve; literally lay down one's life, i.e. die voluntarily; etc.; (4) with a double accusative establish, appoint, make someone something,

³⁵Bauer's Walter, William F.Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*, 815-816.

*destine someone to or for something; II. middle, with same meanings but with more self-involvement; (1) especially of God's designed self-activity arrange, establish, fix, entrust; (2) keep in mind, think of, resolve.*³⁶

Menurut Joseph Henry Thayer, *τίθημι (tithemi)* memiliki arti *to lay by, to lay aside money, to set, to put, to place for execution for one's purpose.*³⁷ W.E.Vine menyatakan bahwa *τίθημι (tithemi)*:

*"to put, to place," is translated "to set", of times and seasons (KJV, "put");; "setteth on" (of wine) "doth set forth"; (2nd part) it is rendered "set", "put", of a lamp. It is used of "setting" forth by parable the teaching concerning the kingdom of God, RV, "shall we set (it) forth" (KJV, "compare").*³⁸

Spiros menjelaskan bahwa *τίθημι (tithemi)* means *to put, place, lay, to put, to gather together, collect, to gain, to make wealthy, to keep, to reserve.*³⁹

Jadi, istilah 'menyisihkan' dapat disimpulkan memiliki arti cara mengatur keuangan dengan cara mengumpulkan, menyisihkan dan menyimpan uang serta meletakkannya di suatu tempat secara bersama-sama.

Istilah Menyimpan (*thesaurizon*)

Istilah 'menyimpan' diterjemahkan dari kata Yunani *θησαυρίζων (thesaurizon)* dari kata dasar *θησαυρίζω (thesaurizo)* yang artinya

³⁶Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament*, 199.

³⁷Joseph Henry Thayer, *A Greek-English Lexicon of the New Testament*, 623-624.

³⁸W.E.Vine, *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words*, 1382.

³⁹Spiros Zodhiates, *The Complete Word Study Dictionary*, 735.

store up, gather, save lit.⁴⁰ Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan arti lainnya adalah:

*(1) literally lay up, store up as treasure; of offerings of money lay by, put or set aside; (2) figuratively; (a) of spiritually valuable things accomplished store up, cause to be recorded; (b) of divine wrath make more intense, cause to be more extensive; (c) of God's plan for the future of the heaven and earth reserve, keep, save up.*⁴¹

Menurut Joseph Henry Thayer, *θησαυρίζω* (*thesaurizo*) memiliki arti *to gather and lay up, to heat up, store up : to accumulate riches, to keep in store, store up, reserve, to live from day to day as to increase either the bitterness or the happiness of one's consequent.*⁴²

W.E.Vine menyatakan bahwa *θησαυρίζω* (*thesaurizo*) : *"to lay up, store up," is rendered "in store" (lit., "storing"), with a view to help a special case of need, 1 Cor. 16:2; said of the heavens and earth, "have been stored up (for fire)," marg., "stored (with fire)," KJV, "kept in store (reserved unto fire)."*⁴³ Spiros menjelaskan bahwa *θησαυρίζω* (*thesaurizo*): *treasure, to lay, store or treasure up goods for future use. By implication, to keep in store, reserve.*⁴⁴

Jadi, istilah 'menyimpan' dapat disimpulkan memiliki arti mengumpulkan uang dan menaruh uang dengan maksud untuk membantu kasus khusus dari kebutuhan.

Istilah Mengutus (*pempso*)

Istilah 'mengutus' diterjemahkan dari kata Yunani *πέμψω* (*pempso*)

⁴⁰Bauer's Walter, William F.Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*, 361.

⁴¹Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament*, 90.

⁴²Joseph Henry Thayer, *A Greek-English Lexicon of the New Testament*, 290.

⁴³W.E.Vine, *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words*, 1444.

⁴⁴Spiros Zodhiates, *The Complete Word Study Dictionary*, 735.

dari kata dasar *πέμπω* (*pempo*) yang artinya *send*.⁴⁵ Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan arti lainnya adalah

*(1) of persons send, dispatch; especially of those sent as God's representatives; in a more abstract sense instruct, appoint; in distinction from ἀποστέλλω (send forth, send out), where the primary focus is on the authoritative commission behind the sending, π. focuses rather on the sender who is being represented and on the act of sending; (2) of things send something to someone; idiomatically, of harvesting πέμπειν τὸ δρέπανον literally thrust in the sickle, i.e. begin to harvest; figuratively of the time of judgment at the end of this age*⁴⁶

Menurut Joseph Henry Thayer, *πέμπω* (*pempo*) berarti *to send one to do something*.⁴⁷ W.E.Vine menyatakan bahwa *πέμπω* (*pempo*):

*“to send,” is used (a) of persons: Christ, by the Father, disciples and apostles, servants,; officials, messengers, a prisoner, potentates, by God, an angel, demons, (b) of things, “send forth” (KJV, “thrust in”).*⁴⁸

Jadi, istilah ‘mengutus’ dapat disimpulkan memiliki arti mengirim seseorang kepada orang lain untuk melakukan sesuatu.

Istilah Bersama-sama (*sun*)

Istilah ‘bersama-sama’ diterjemahkan dari kata Yunani *σὺν* (*sun*) dari kata dasar *σὺν* (*sun*) yang artinya *prep. w. dat. with. Nearly equivalent*

⁴⁵Bauer's Walter, William F. Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*, 641-642.

⁴⁶Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament*, 155.

⁴⁷Joseph Henry Thayer, *A Greek-English Lexicon of the New Testament*, 499.

⁴⁸W.E.Vine, *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words*, 1376.

to *καί*. *Beside(s), in addition to*.⁴⁹ Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan arti lainnya adalah :

σὺν preposition with the dative with; (1) of persons, denoting a togetherness, often an inner agreement, fellowship, or harmony of experience;; as denoting close association *ς. τινι εἶναι* be with someone, follow, attend; (2) as combining things accompanied by, together with; (3) as introducing a new factor to be reckoned in besides, in addition to.⁵⁰

Menurut Joseph Henry Thayer, *σὺν* (*sun*) is to be with one, to accompaniment, to associate with one, to be on one's side, to assist one.⁵¹ Jadi, istilah 'bersama-sama' dapat disimpulkan memiliki arti seseorang ikut hadir bersama dengan orang lain untuk membantu orang itu.

KESIMPULAN

Langkah awal dalam manajemen keuangan alkitabiah adalah melalui perencanaan. Dalam melakukan perencanaan dalam hal keuangan dibutuhkan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatann Belanja (RAPB). RAPB yang dibuat untuk menentukan budget yang diperlukan demi tercapainya tujuan bersama. Langkah yang kedua adalah dengan menetapkan sumber pemasukan. Ketika kita telah mengetahui berapa banyak dana yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi kebutuhan jemaat-jemaat Yerusalem maka Paulus menetapkan dana yang dibutuhkan melalui pemberian khusus yang dilakukan oleh setiap jemaat-jemaat Korintus pada hari pertama tiap-

⁴⁹Bauer's Walter, William F.Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*, 781-782.

⁵⁰Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament*, 190.

⁵¹Joseph Henry Thayer, 598-599.

tiap minggu. Langkah ketiga setelah ditetapkan sumber pemasukan adalah dengan menetapkan sumber daya manusia yang kompeten. Dalam hal ini sangat diperlukan orang-orang yang kompeten dalam melaksanakan tanggung jawab ini. Orang tersebut tentunya harus jujur, teliti dan bertanggung jawab sehingga pemberian jemaat-jemaat Korintus dapat tersampaikan dengan utuh. Langkah keempat yang dilakukan dalam manajemen keuangan alkitabiah adalah dengan melakukan pengontrolan. Paulus selaku pemimpin bukan hanya lepas tangan ketika ada orang-orang yang telah diutus untuk memberikan pemberian khusus jemaat-jemaat Korintus kepada jemaat-jemaat Yerusalem. Paulus mengatakan bahwa jika diperlukan, Paulus akan pergi bersama-sama dengan orang-orang yang telah diutus tersebut. Hal ini menunjukkan adanya pengontrolan yang dilakukan oleh Paulus agar pemberian tersebut dapat tersalurkan kepada yang ditujukan. Paulus pun menyertakan surat pengutusan untuk diberikan kepada jemaat-jemaat Yerusalem.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syahrizal. 2014. *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Barrett, Richard. 2003. *Developing and Motivating People by Business & Economics*. Vocational Business: Training.
- Bateman, Thomas S. dan Scott A. Snell. 2014. *Manajemen : Kepemimpinan dan Kerja Sama dalam Dunia yang Kompetitif*, pen., Ratno Purnomo dan Willy Abdillah. Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. t.t. *Kamus Indonesia Inggris*. Jakarta: PT Gramedia.

- Hornby, A. S. 2005. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Seventh Edition. New York: Oxford University Press.
- Octavianus, P. 1988. *Manajemen dan Kepemimpinan menurut Wahyu Allah*. Malang:Gandum Mas.
- Ridhotullah, Subeki dan Mohammad Jauhar. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Pretasi Pustakaraya.
- Rush, Myron. 2002. *Manajemen Menurut Pandangan Alkitab*. Malang:Gandum Mas.
- Silalahi, Ulbert. 1996. *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Thayer, Joseph Henry. 1889. *A Greek-English Lexicon of the New Testament*. New York: American Book Company.
- Tim Prima Pena. t.t. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press.
- Vine,W.E. 1966. *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words*. New Jersey: Fleming H. Revell Company.
- Walter, Bauer's, William F.Arndt, F. Wilbur Gingrich. 1979. *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Webster, Merriam. 1986. *Webster's Third New International Dictionary of the Language Unabridged with Seven Language Dictionary Volume I A-G*. United States of America: Merriam-Webster Inc.
- Zodhiates, Spiros. 1994. *The Complete Word Study Dictionary*, third printing. Chattanooga: AMG Publishers.